

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan suatu usaha bagi manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki yang sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat di sekitar. Menurut Anwar (2017:19). Pendidikan di era milenial ini sangat mengandalkan intelektualitas sumber daya manusia. Pengetahuan intelektualitas itu kemudian berkembang menjadi nilai-nilai yang sangat mereka inginkan. Di era pengetahuan ini banyak perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia terutama pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan tersebut harus dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan. Meningkatnya proses akses yang sangat mudah dan kenyamanan yang di berikan terjamin, serta murah nya biaya atas pengetahuan tersebut. Dengan murah nya dan mudahnya proses akses pengetahuan tersebut sangat menjadi perhatian institusi pendidikan tersebut, bukan hanya institusi saja yang beradaptasi dengan perubahan era pengetahuan tetapi guru dan siswa juga yang sudah menjadi tuntutan. Menurut Amir (2009:3)

Dalam berkembangnya dunia pendidikan di era milenial ini, peran orang tua juga termasuk dalam komponen penting. Peserta didik layak mendapatkan perhatian untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimilik nya. Karena dengan pengalaman yang dimiliki orang tua dan pengawasan dari orang tua dalam tumbuh kembang peserta didik, maka peserta didik akan lebih kreatif dan lebih kritis dalam memecahkan masalah dan mengungkapkan kesenjangan masalah tersebut. Terdapat berbagai bentuk perhatian orang tua terhadap peserta didik yaitu dukungan dan pujian. Tidak terlepas dari dukungan dan pujian saja tetapi perkembangan teknologi yang canggih dan dengan mudah dapat di akses setiap saat. Akan tetapi dengan perkembangan teknologi juga dapat menimbulkan ketergantungan dan jika penggunaan teknologi yang tidak

sesuai maka akan menimbulkan ketergantungan. Disini peran orang tua sangat penting untuk meninjau baik atau tidaknya pengaruh yang diterima peserta didik.

Sumber belajar dapat diperoleh dari mana saja, yakni media elektronik, buku, surat kabar dan lingkungan sekitar. Peran orang tua dan pendidik disini hanyalah sebagai fasilitator peserta didik. Pembelajaran di sekolah berbasis kurikulum yang di dalamnya berisi model-model pembelajaran.

Salah satunya metode pembelajaran yang cocok untuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan menunjang pendekatan learning yaitu PBL "*Problem Based Learning*". metode pembelajaran yang mencirikan adanya permasalahan yang nyata untuk konteks pemikiran peserta didik untuk belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dalam komunikasi.

Metode pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah, masalah biasanya konteks dengan dunia nyata. Peserta didik aktif merumuskan masalah dan mengungkapkan kesenjangan dengan kemampuan pengetahuan mereka, sesuai dengan masalah di dunia nyata secara berkelompok. Sementara guru hanya sebagai fasilitator.

Dalam metode pembelajaran PBL peserta didik diharapkan dapat membangun kecakapan dalam memecahkan masalah, bekerjasama secara berkelompok dan berkomunikasi. (Donal Woods 2000) (dalam Amir 2009:13)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik kelas IV di SDN Kebondalem Mojosari dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA. Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan Pembelajaran 3 Kelas 4 SDN Kebondalem Mojosari"

B. Batasan Masalah

Setelah memperhatikan banyaknya faktor-faktor yang berhubungan dengan belajar mengajar, strategi pengajaran pada identifikasi masalah diatas. Maka pembatasan permasalahan penelitian tentang metode pembelajaran sebagai berikut :

- a. Model Pembelajaran
- b. Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik

C. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh model pembelajaran PBL “Problem Based Learning” terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik kelas IV SDN Kebondalem Mojosari?

D. Tujuan Penelitian

Peneliti membagi tujuan penelitian, yaitu:

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran PBL “Problem Based Learning” terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik dalam belajar memecahkan masalah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik menjadi lebih paham dan mampu untuk mengungkapkan pendapat, menyampaikan hasil diskusi terhadap penerapan Model pembelajaran PBL “Problem Based Learning” terhadap kemampuan berkomunikasi.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat dijadikan pengetahuan, pengalaman dan pedoman bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan metode pengajaran serta memberikan informasi mengenai model pembelajaran Problem Based Learning

3. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dan pengalaman peneliti ketika sudah terjun dalam dunia pendidikan menjadi seorang guru, serta mempersiapkan penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada peserta didik.